



**PEMERINTAH
KABUPATEN SITUBONDO**

SITUBONDO BERJAYA
PAKEM
Pemerintah yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan

Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting DI KABUPATEN SITUBONDO

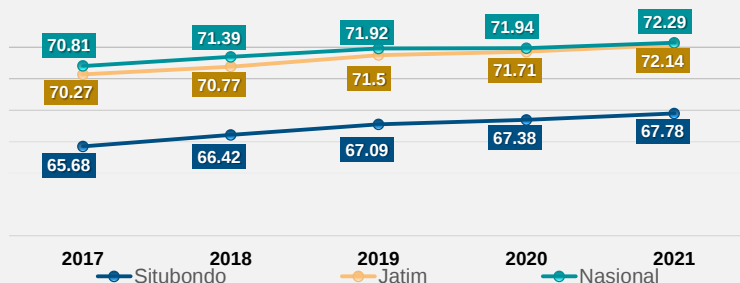
*Bappeda
Kabupaten Situbondo*



Capaian Indikator Kinerja

INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA

Tahun 2017-2021



KOMPONEN IPM SITUBONDO 2021



HARAPAN LAMA SEKOLAH (HLS)
13,16
tahun



RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS)
6,62
tahun



UMUR HARAPAN HIDUP (UHH)
69,24
tahun



PENGE LUARAN PERKAPITA
9.996
satuan juta rupiah

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo

IPM KAB/KOTA TH. 2021



17
Kabkota Diatas Jatim

Kota Surabaya	82,31
Kota Malang	82,04
Kota Madiun	81,25
Sidoarjo	80,65
Kota Blitar	78,98
Kota Kediri	78,60
Kota Mojokerto	78,43
Gresik	76,50
Kota Batu	76,28
Kota Pasuruan	75,62
Magetan	74,15
Mojokerto	74,15
Kota Probolinggo	73,66
Jombang	73,45
Tulungagung	73,15
Lamongan	73,12
Kediri	72,56
JAWA TIMUR	72,14



21
Kabkota Dibawah Jatim

Nganjuk	71,97
Madiun	71,88
Banyuwangi	71,38
Ponorogo	71,06
Blitar	71,05
Ngawi	71,04
Malang	70,60
Trenggalek	70,06
Bajonegoro	68,59
Pasuruan	68,93
Tuban	68,91
Pacitan	68,57
Situbondo	67,78
Jember	67,32
Sumenep	67,04
Bondowoso	66,59
Pamekasan	66,40
Probolinggo	66,26
Lumajang	66,07
Bangkalan	64,36
Sampang	62,80

3

UHH JATIM 2021

Kota Surabaya	74,18
Tulungagung	74,16
Sidoarjo	74,06
Kota Kediri	74,04
Kota Blitar	73,86
Trenggalek	73,86
Blitar	73,61
Kota Mojokerto	73,39
Kota Malang	73,36
Ponorogo	72,85
Kota Madiun	72,83
Gresik	72,67
Kota Batu	72,65
Magetan	72,65
Kediri	72,65
Malang	72,61
Mojokerto	72,59
Lamongan	72,49
Jombang	72,41
Ngawi	72,41
Pacitan	72,07
Bajonegoro	71,72
Kota Pasuruan	71,60
Nganjuk	71,60
Sumenep	71,56
Tuban	71,56
Madiun	71,50
JAWA TIMUR	71,38
Banyuwangi	70,72
Kota Probolinggo	70,35
Pasuruan	70,25
Bangkalan	70,22
Lumajang	70,21
Jember	69,28
Situbondo	69,24
Sampang	68,07
Pamekasan	67,67
Probolinggo	67,36
Bondowoso	66,89

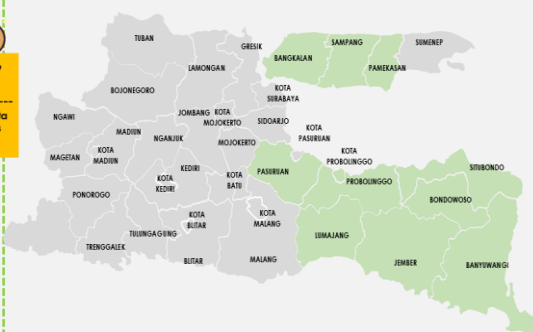


27
Kabkota Diatas Jatim



11
Kabkota Dibawah Jatim

UHH & Indeks Kesehatan 2021



INDEKS KESEHATAN JATIM 2021

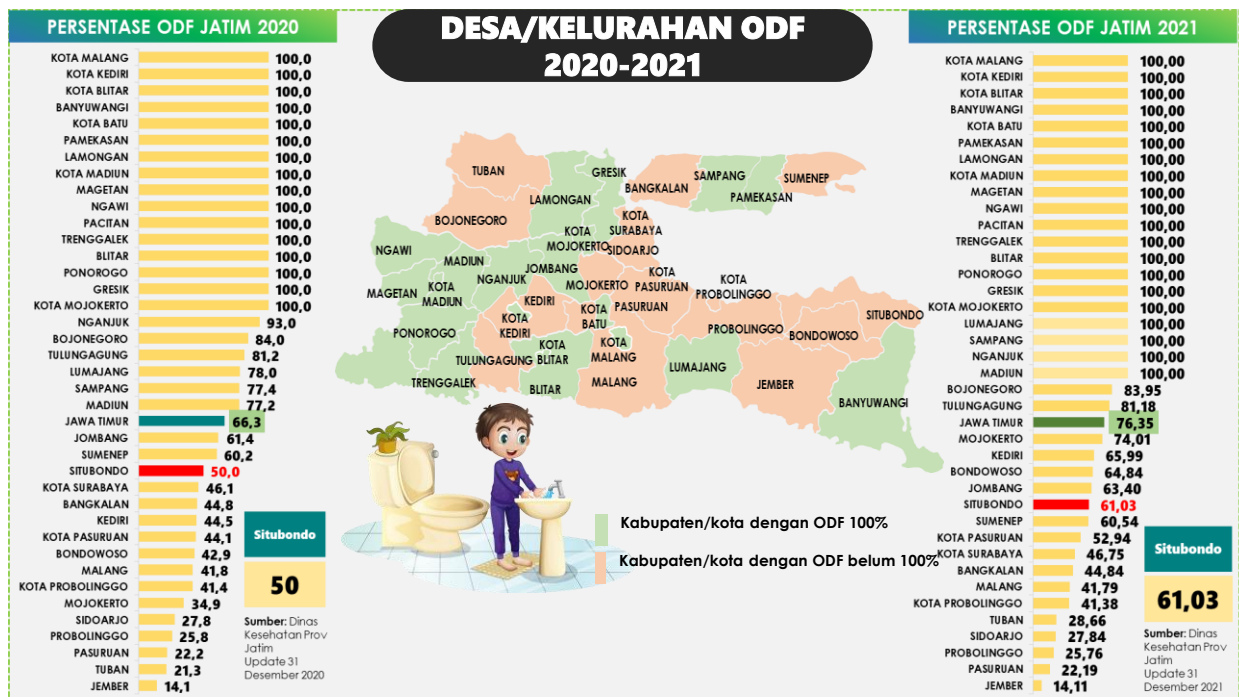
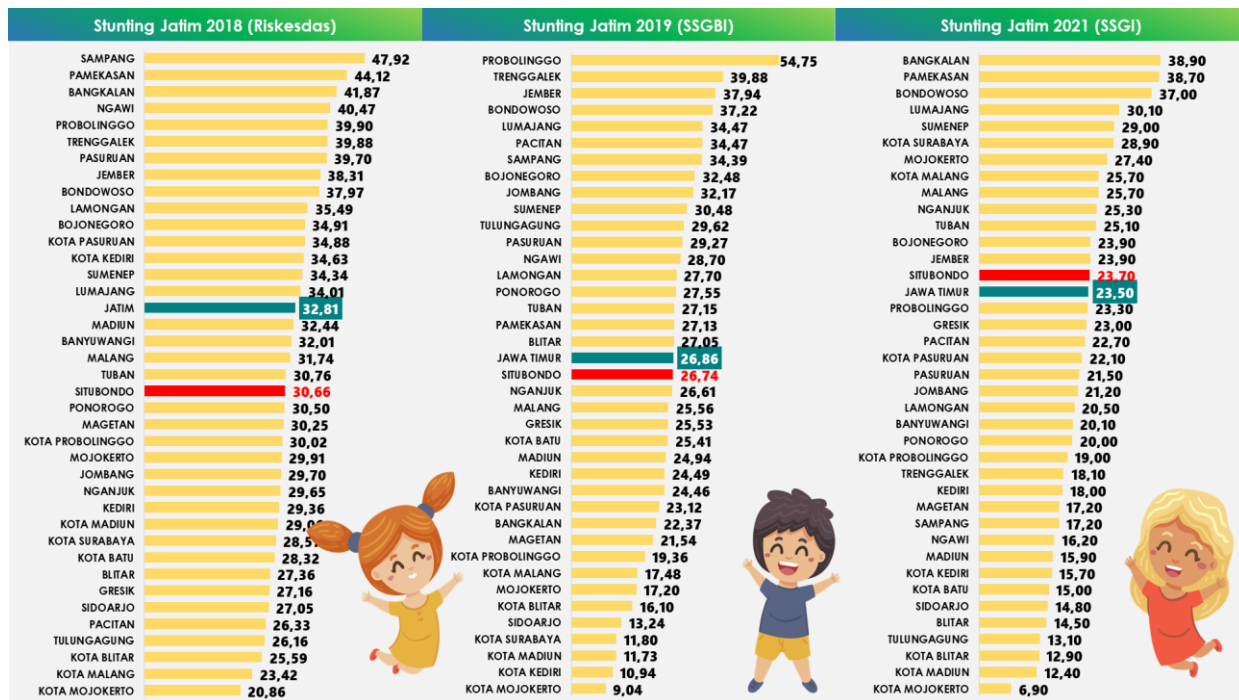
Kota Surabaya	0,8335
Tulungagung	0,8332
Sidoarjo	0,8317
Kota Kediri	0,8314
Kota Blitar	0,8286
Trenggalek	0,8286
Blitar	0,8248
Kota Mojokerto	0,8214
Kota Malang	0,8209
Ponorogo	0,8131
Kota Madiun	0,8128
Gresik	0,8103
Kota Batu	0,8100
Magetan	0,8100
Kediri	0,8100
Malang	0,8094
Mojokerto	0,8091
Lamongan	0,8075
Jombang	0,8075
Ngawi	0,8063
Pacitan	0,8011
Bajonegoro	0,7957
Kota Pasuruan	0,7938
Nganjuk	0,7938
Sumenep	0,7932
Tuban	0,7932
Madiun	0,7923
JAWA TIMUR	0,7905
Banyuwangi	0,7803
Kota Probolinggo	0,7746
Pasuruan	0,7731
Bangkalan	0,7726
Lumajang	0,7725
Jember	0,7582
Situbondo	0,7575
Sampang	0,7395
Pamekasan	0,7334
Probolinggo	0,7286
Bondowoso	0,7214



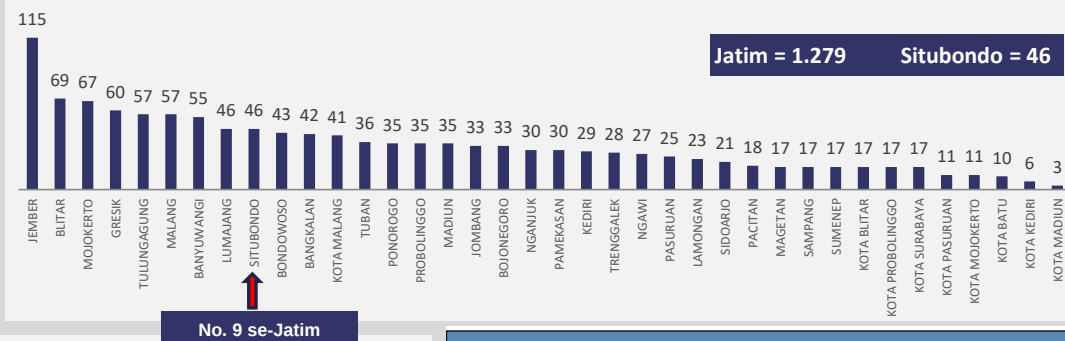
27
Kabkota Diatas Jatim



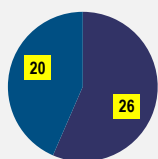
11
Kabkota Dibawah Jatim



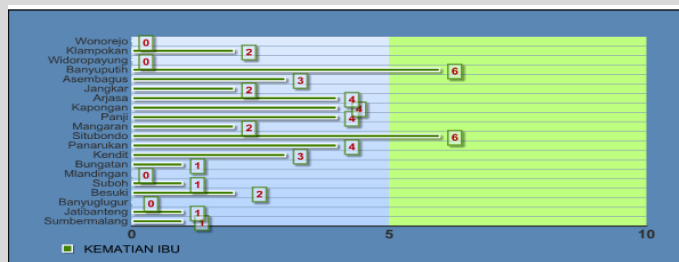
Jumlah Kematian Ibu di Jawa Timur Tahun 2021



Angka Kematian Ibu

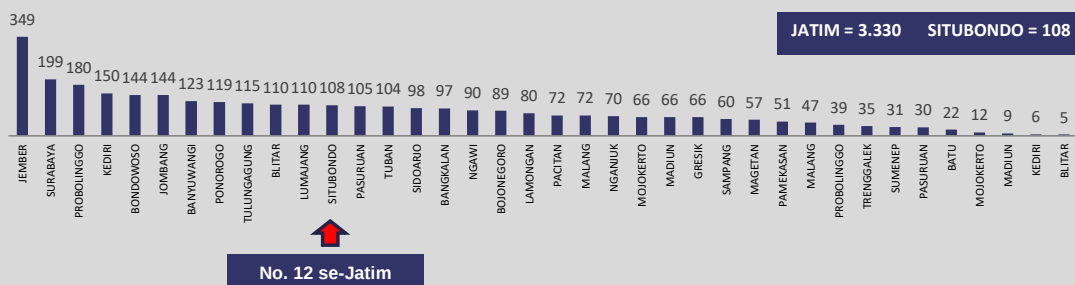


■ Covid
■ non Covid

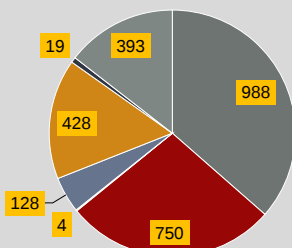


Sumber Data: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

Jumlah Kematian Bayi di Jawa Timur Tahun 2021



Penyebab Kematian pada Neonatal



■ BBLR
■ Asfiksia
■ Tetanus Neonatorum
■ Infeksi
■ Kelainan kongenital
■ COVID-19
■ Lain2

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo



PENGUKURAN STUNTING TAHUN 2021

15 Desa Lokus Stunting

1. Desa Sumbertengah Kec. Bungatan;
2. Desa Mlandingan Kulon Kec. Mlandingan;
3. Desa Gunung Putri Kec. Suboh;
4. Desa Lubawang Kec. Banyuglugur;
5. Desa Rajekwesi Kec. Kendit;
6. Desa Alas Tengah Kec. Sumbermalang;
7. Desa Kapongan Kec. Kapongan;
8. Desa Sumberanyar Kec. Jatibanteng;
9. Desa Pategalan Kec. Jatibanteng;
10. Desa Sumberkolak Kec. Panarukan;
11. Desa Kilensari Kec. Panarukan;
12. Desa Sopet Kec. Jangkar;
13. Desa Demung Kec. Besuki;
14. Desa Tanjung Kamal Kec. Mangaran;
15. Desa Bantal Kec. Asembagus.

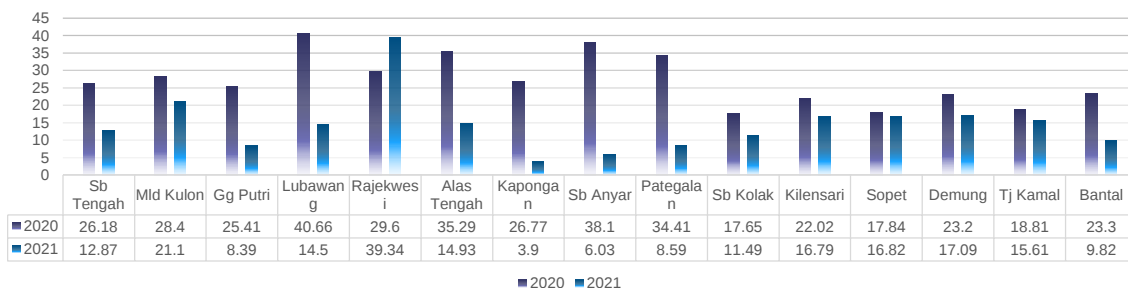
Analisa

Dari 15 desa tersebut, berdasarkan perbandingan hasil bulan timbang Agustus 2020 - Agustus 2021, **14 desa prevalensi stuntingnya mengalami penurunan** dan ada **1 desa yang prevalensinya mengalami kenaikan** yaitu Desa Rajekwesi Kecamatan Kendit.

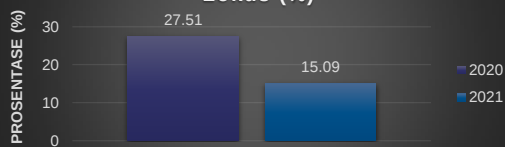


1. sumber daya manusia / tenaga yang melakukan pengukuran kurang terampil;
2. Keterbatasan alat antropometri yang tidak sesuai standar;
3. Ketersediaan mikrotua yang hanya dimiliki oleh 2 posyandu dan terpasang tidak sesuai standart;
4. masih rendahnya pengetahuan masyarakat, rendahnya inisiasi menyusu dini.

PREVALENSI STUNTING 2020-2021 DI DESA LOKUS 2021



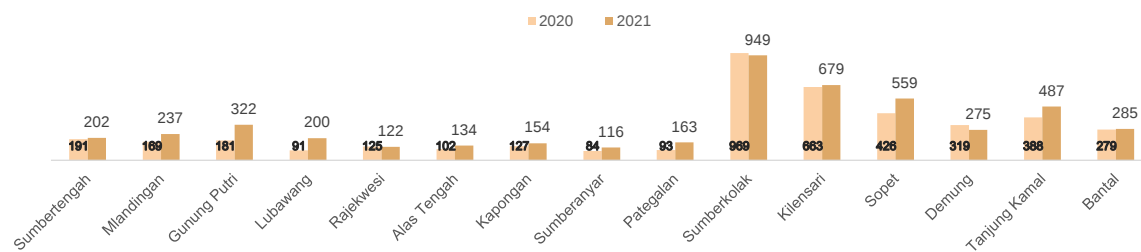
Prevalensi Stunting di 15 Desa Lokus (%)



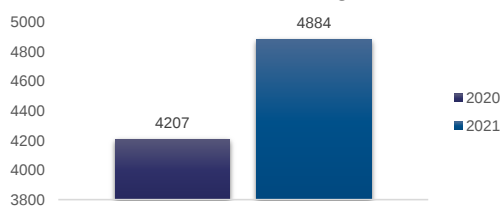
Berdasarkan hasil bulan timbang Agustus 2020 dan Agustus 2021, didapatkan prevalensi stunting tahun 2021 sebesar 15,09%, **turun 12,42 poin** atau **turun sebesar 45,15%** dari tahun 2020. Hal ini menunjukkan kinerja penanganan stunting kabupaten sudah semakin baik.

Sumber: Hasil bulan timbang Agustus 2020 dan Agustus 2021

Jumlah Balita yang Diukur pada Masing-masing Desa lokus Stunting



Jumlah Keseluruhan Balita yang Diukur Pada Desa Lokus Stunting



Sasaran balita yang diukur pada desa lokus stunting, meningkat pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, dengan bertambahnya **677 balita yang diukur**, atau **naik sebesar 16%**

Sumber: Hasil bulan timbang Agustus 2020 dan Agustus 2021

Desa Lokus Stunting Tahun 2022 Berdasarkan Jumlah Stunting dan Prevalensi Stunting

Terdapat 46 Desa dengan kondisi rawan stunting, 10 Desa tertinggi jumlah dan prevalensi stuntingnya menjadi Lokus 2022

No	Desa	Kecamatan	Jumlah Stunting	Prevalensi Stunting
1	Buduan	Suboh	135	26,73
2	Alasmalang	Panarukan	103	35,54
3	Bloro	Besuki	79	29,15
4	Kembang Sari	Jatibanteng	76	62,81
5	Gebangan	Kapongan	76	34,23
6	Landangan	Kapongan	72	40,91
7	Peleyan	Panarukan	72	31,72
8	Seletreng	Kapongan	69	26,04
9	Semambung	Jatibanteng	68	31,19
10	Duwet	Panarukan	65	29,28

Pada tahun 2022 Kabupaten Situbondo ditetapkan sebagai lokasi fokus intervensi penurunan stunting terintegrasi, berdasarkan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.10/M.PPN/HK/02/2021 tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2022





PEMERINTAH
KABUPATEN SITUBONDO

TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2023





"Percepatan Infrastruktur Strategis Terintegrasi Untuk Peningkatan Investasi Dan Inovasi Daerah Dalam Rangka Kesejahteraan Masyarakat"

1

Percepatan Pembangunan Infrastruktur Kawasan Strategis

2

Pengembangan Produk Olahan Hasil Pertanian, Perikanan, dan Peternakan

3

Penguatan Kelembagaan Ekonomi dan Kemudahan Akses Permodalan

4

Penguatan kesiapsiagaan bencana dan bantuan sosial untuk penuntasan kemiskinan ekstrem

5

Pengembangan Inovasi dan Investasi Untuk Peningkatan PAD

6

Peningkatan dan pemerataan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, trampil dan berdaya saing



PEMERINTAH
KABUPATEN SITUBONDO

PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN 2023



PRIORITAS 6

Peningkatan dan pemerataan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, trampil dan berdaya saing



SEHATI
(Situbondo Sehat Gratis)



Optimalisasi Penurunan AKI, AKB, Stunting, dan Hipertensi



Optimalisasi desa ODF
(Open Defecation Free)



Pendidikan Kesetaraan berupa Kejar Paket A,B,C untuk mendongkrak capaian IPM Kabupaten



Peningkatan Kualitas Pendidik/ Guru SD dan SMP



Beasiswa Situbondo CERDAS Dan Bantuan kepada Siswa Putus Sekolah



Pemberdayaan PMKS untuk Peningkatan kualitas hidup



Peningkatan kompetensi dan pemberdayaan perempuan serta disabilitas dengan prioritas masyarakat kategori miskin ekstrem



Peningkatan ketrampilan dan Kemampuan wira usaha muda millennial, serta penduduk usia produktif, baik yang miskin maupun yang tidak miskin

Rencana Dukungan Anggaran Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023

No	PERANGKAT DAERAH	RENCANA ANGGARAN
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	10.011.457.097
2	Dinas Peternakan dan Perikanan	280.000.000
3	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	129.800.000
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD)	935.000.000
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Permukiman	24.745.000.000
6	Dinas Kesehatan	6.420.351.325
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.755.372.000
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	111.763.310
9	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	8.500.000.000
	Jumlah Total	57.888.743.732

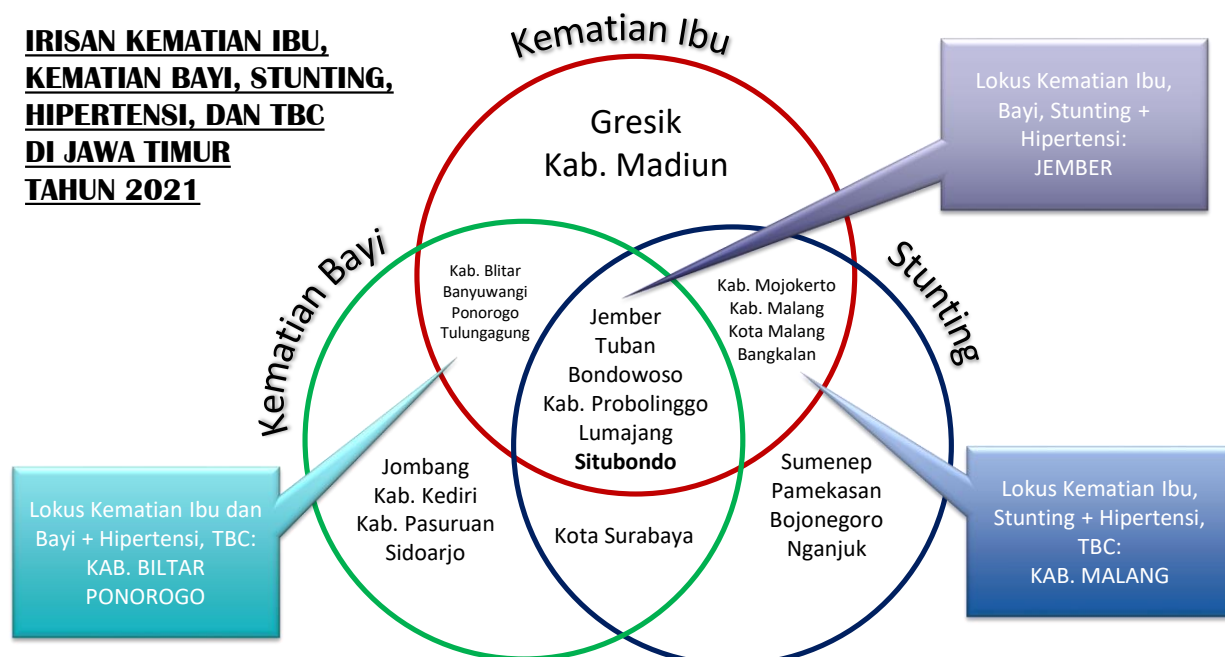
20 Desa dengan Jumlah Keluarga Beresiko Stunting dan Prevalensi Stunting tertinggi (Calon Lokus Stunting 2023)

Kecamatan	Puskesmas	Desa/Kelurahan	JUMLAH KELUARGA BERISIKO STUNTING	Jumlah Anak Stunting (Pendek & Sangat Pendek)	% Prevalensi STUNTING
Sumbermalang	Sumbermalang	Kalirejo	801	37	14,34
Sumbermalang	Sumbermalang	Tlogosari	955	45	13,98
Besuki	Widoropayung	Widoropayung	786	47	16,43
Besuki	Besuki	Pesisir	1351	92	15,36
Besuki	Besuki	Kalimas	760	60	15,46
Mlandingan	Mlandingan	Selomukti	1107	92	23,59
Bungatan	Bungatan	Selowogo	731	33	13,15
Kendit	Kendit	Kendit	728	47	12,60
Kendit	Kendit	Klatakan	855	66	18,33
Panarukan	Panarukan	Paowan	791	65	23,55
Panarukan	Panarukan	Sumberkolak	1802	109	11,49
Panarukan	Panarukan	Kilensari	1394	114	16,79
Situbondo	Situbondo	Kotakan	762	52	12,75
Situbondo	Situbondo	Patokan	1014	87	13,16
Mangaran	Mangaran	Tanjung Kamal	1126	76	15,61
Jangkar	Jangkar	Sopet	1797	94	16,82
Jangkar	Jangkar	Palangan	966	43	14,33
Jangkar	Jangkar	Jangkar	1367	81	15,34
Asembagus	Asembagus	Kedunglo	767	34	11,18
Asembagus	Asembagus	Wringinanom	808	42	11,38

Berdasarkan bulan timbang Agustus 2021

Desa Sumberkolak, Panarukan	Rank 1
Desa Sopet, Jangkar	Rank 2
Desa Kilensari, Panarukan	Rank 3
Desa Jangkar, Jangkar	Rank 4
Desa Pesisir, Besuki	Rank 5
Desa Selomukti, Mlandingan	Rank 6
Desa Paowan, Panarukan	Rank 7
Desa Klatakan, Kendit	Rank 8
Desa Tanjung Kamal, Mangaran	Rank 9
Desa Kalimas, Besuki	Rank 10
Kelurahan Patokan, Situbondo	Rank 11
Desa Kotakan, Situbondo	Rank 12
Desa Widoropayung, Besuki	Rank 13
Desa Kalirejo, Sumbermalang	Rank 14
Desa Palangan, Jangkar	Rank 15
Desa Tlogosari, Sumbermalang	Rank 16
Desa Selowogo, Bungatan	Rank 17
Desa Kendit, Kendit	Rank 18
Desa Wringinanom, Asembagus	Rank 19
Desa Kedunglo, Asembagus	Rank 20

**IRISAN KEMATIAN IBU,
KEMATIAN BAYI, STUNTING,
HIPERTENSI, DAN TBC
DI JAWA TIMUR
TAHUN 2021**



Sumber Data: Seksi KGM, Seksi P2PM, dan Seksi PTM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Rencana Dukungan Anggaran Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023

No	PERANGKAT DAERAH	RENCANA ANGGARAN
1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	10.011.457.097
2	Dinas Peternakan dan Perikanan	280.000.000
3	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	129.800.000
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD)	935.000.000
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Permukiman	24.745.000.000
6	Dinas Kesehatan	6.420.351.325
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.755.372.000
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	111.763.310
9	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	8.500.000.000
Jumlah Total		57.888.743.732

4

Strategi Percepatan Penurunan Stunting



Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting

Konvergensi adalah upaya untuk memastikan seluruh intervensi penurunan stunting sampai pada target sasaran.

Tujuan

Meningkatkan kualitas pendekatan pelaksanaan program dan perilaku lintas sektor agar program dan kegiatan penurunan intervensi gizi dapat digunakan oleh keluarga sasaran yaitu rumah tangga 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dengan lebih efektif.

Pusat



- 20 K/L berkontribusi dalam penurunan stunting
- Tagging tematik stunting dalam sistem perencanaan penganggaran (KRISNA dan RKA K/L)

Provinsi dan Kab/Kota



- 8 Aksi Integrasi
- Internalisasi kegiatan ke dalam dokumen perencanaan dan anggaran

Desa



- Menyasar rumah tangga dengan bumil dan baduta (1000 HPK)
- Pemanfaatan dana desa

KERANGKA PENANGGULANGAN STUNTING



- 1 Sosialisasi, orientasi dan advokasi surveilans kesehatan, gizi, dan Pangan
Pemanfaatan pertumbuhan di Posyandu

- 2 Kelas Ibu Hamil
Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Kelas Parenting
Pelatihan Guru dan Tenaga Kependidikan
Bina Keluarga Baduta
Bina Keluarga Remaja
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Gizi

- 3 Pemeriksaan Kehamilan, persalinan nakes
Imunisasi dasar lengkap
Tablet Tambah Darah bagi Ibu Hamil & Remaja Putri
Vitamin A bagi Ibu Nifas, Anak 6-11 bln, dan Anak 11-59 bulan
PMT bagi Balita Kurus & Bumil KEK
Pemberian Obat Cacing bagi Balita, obat diare (zink)

- 4 Penyediaan sarana & prasarana STBM sanitarian kit, kit kesling, cetakan jamban)
Pembangunan SPAM di kawasan MBR
Pembangunan IPAL kawasan, IPLT, TPA/TPS,
sarana SANIMAS, drainase

- 5 Pemanfaatan pekarangan/ KRPL
Desa Mandiri Pangan
Optimalisasi Reproduksi Hewan
Desa Pangan Aman
Pemasaran Hasil Kelautan & Perikanan

Sumber: Bappenas

@Bappeda Prov. Jawa Timur 2022



Strategi Penurunan Stunting (1)

1. **Pemanfaatan data PK21** untuk penajaman segmentasi sasaran keluarga beresiko stunting, yang didukung dengan **data kemiskinan ekstrem kabupaten** :
 - Remaja (10-19 tahun)
 - Ibu menyusui/ Baduta (0-23 bulan)
 - Balita (24-59 bulan)
 - PUS dan PUS hamil
2. **Pembentukan dan Pelaksanaan TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting)** Tk. Kabupaten, Kecamatan, dan Desa
3. **Pemanfaatan Tim Pendamping Keluarga (TPK)** yang terdiri dari Bidan, PKK, dan Kader di Tingkat Desa
4. **KKN TEMATIK** untuk aksi percepatan penurunan stunting
5. Bekerja sama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka **MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA** dengan prioritas percepatan penurunan stunting, AKI, AKB serta edukasi ODF.

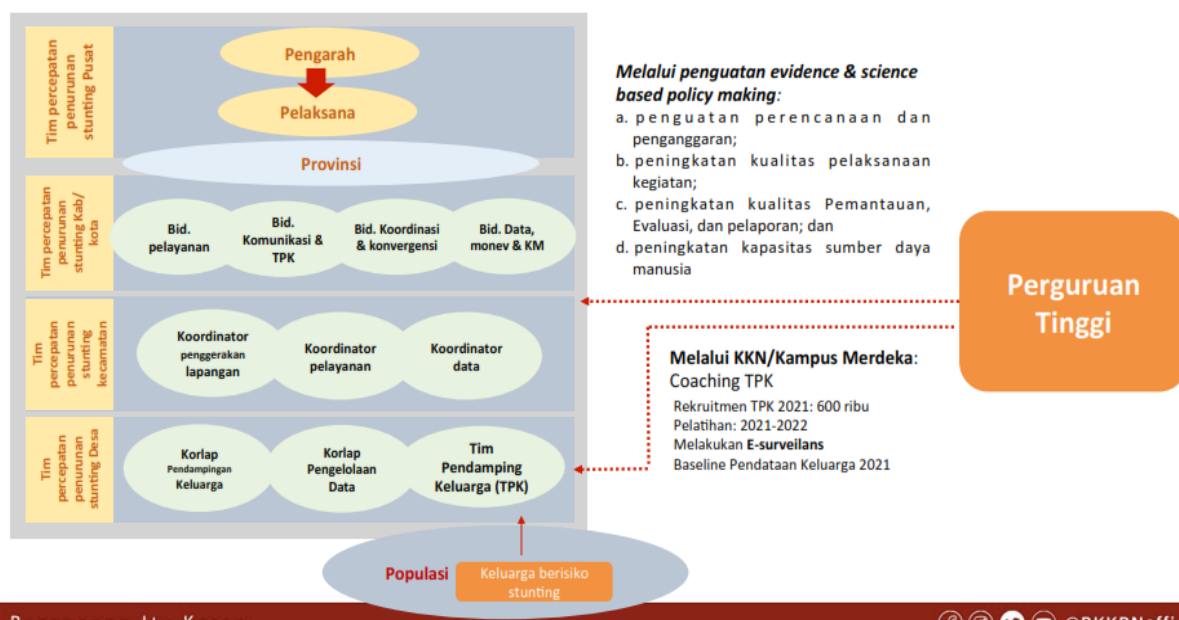
Strategi Penurunan Stunting (2)

5. Pengembangan **Riset** dan pemanfaatannya.
6. Peningkatan **PERAN MEDIA** baik *online* maupun *offline*
7. **IMPLEMENTASI KONVERGENSI** percepatan penurunan stunting bersama mitra kerja (lintas sektor, PKK, IBI, dan sebagainya)
8. **MENGOPTIMALKAN DUKUNGAN ANGGARAN** Percepatan Penurunan Stunting dari Pemerintah Pusat, Propinsi, Kabupaten, Desa maupun CSR dll
9. **PENAJAMAN FOKUS KEGIATAN, PERLUASAN TARGET PENERIMA MANFAAT** termasuk perluasan cakupan penerima bansos dalam bentuk bahan pangan
10. **Optimalisasi GERMAS** untuk mensinergikan tindakan upaya promotif preventif
11. **PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DAN SUPLEMENTASI GIZI** kepada balita kurang gizi maupun ibu hamil kurang energi kronis (KEK).

MODEL PENDAMPINGAN PERGURUAN TINGGI



bkkbn



MAHASISWA PEDULI *STUNTING* (MAHASISWA PENTING)



PROGRAM MAHASISWA PENTING DAPAT DIIMPLEMENTASIKAN MELALUI:

Kampus Merdeka

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

Pengabdian Masyarakat Lainnya

KKN Tematik

Kegiatan KKN Tematik Di Perguruan Tinggi



STRUKTUR TIM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* TINGKAT KABUPATEN/KOTA



Keanggotaan bidang dalam TPPS kabupaten/kota dapat menyesuaikan kebutuhan dan potensi wilayah

PENGARAH

Ketua: Bupati/Walikota
Anggota:
Forum Koordinasi Pimpinan Daerah

PELAKSANA

Ketua: Wakil Bupati/Wakil Walikota
Wakil Ketua:
1) Sekda,
2) Ka. Bappeda,
3) Ka. TP PKK
Sekretaris:
Ka. OPD Bid. Dalduk & KB

SEKRETARIAT PELAKSANA:

Kepala OPD Dalduk & KB
Satgas:
Tim Pakar dan Tim Teknis/
Lapangan

BIDANG PELAYANAN INTERVENSI SENSITIF DAN INTERVENSI SPESIFIK

Koord: OPD Bid.
Kesehatan
Anggota: OPD bidang
terkait dan Pemangku
Kepentingan

PERUBAHAN PERILAKU DAN PENDAMPINGAN KELUARGA

Koord: OPD Bid Dalduk & KB
Anggota: OPD bidang terkait
dan Pemangku Kepentingan

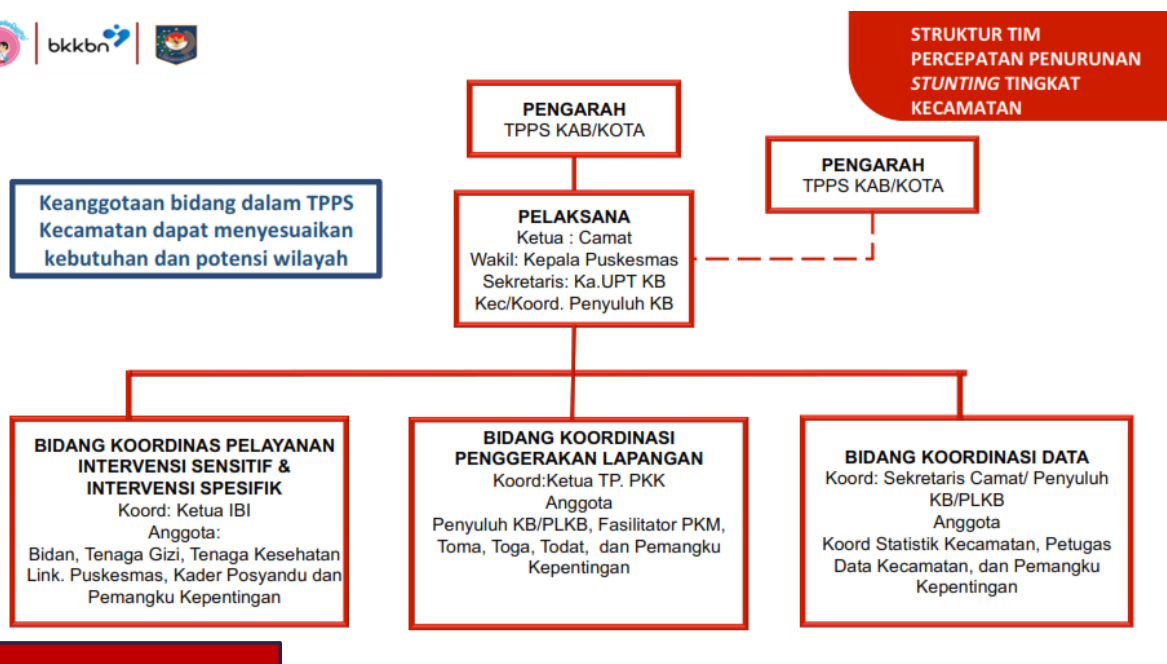
BIDANG KOORDINASI, KONVERGENSI & PERENCANAAN

Koord: Bappeda
Anggota: OPD bidang terkait
dan Pemangku Kepentingan

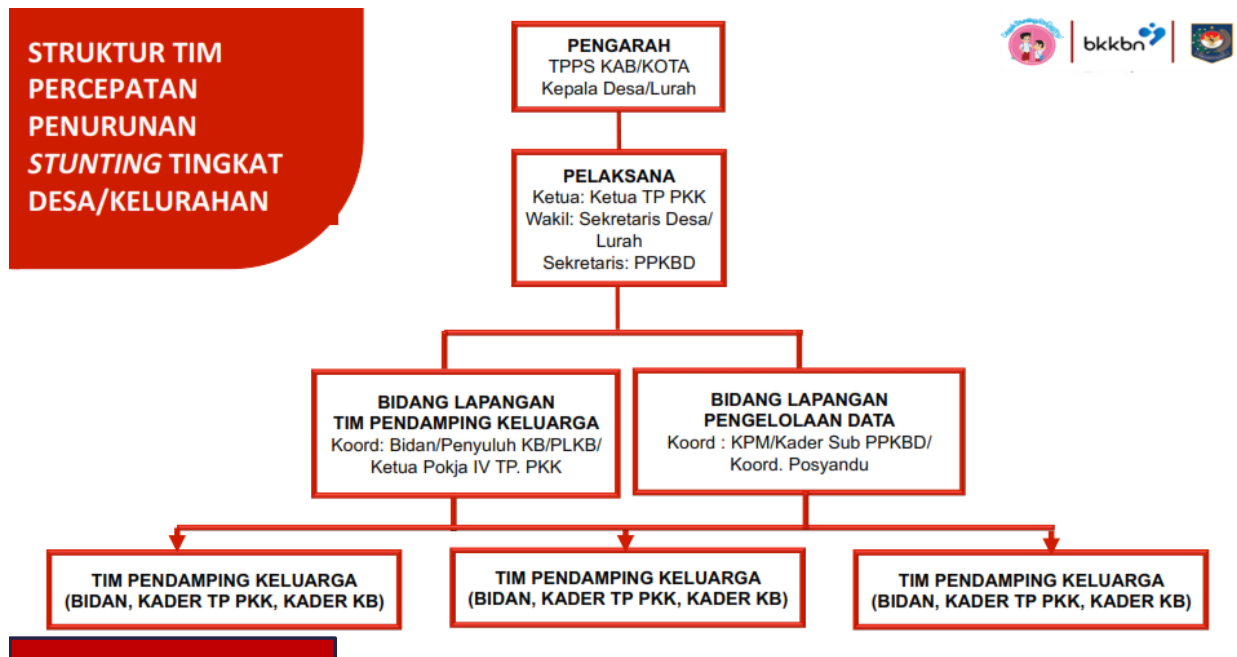
BIDANG DATA, MONEV & KNOWLEDGE MANAGEMENT

Koord: Perguruan Tinggi
Anggota: OPD bidang terkait dan
Pemangku Kepentingan

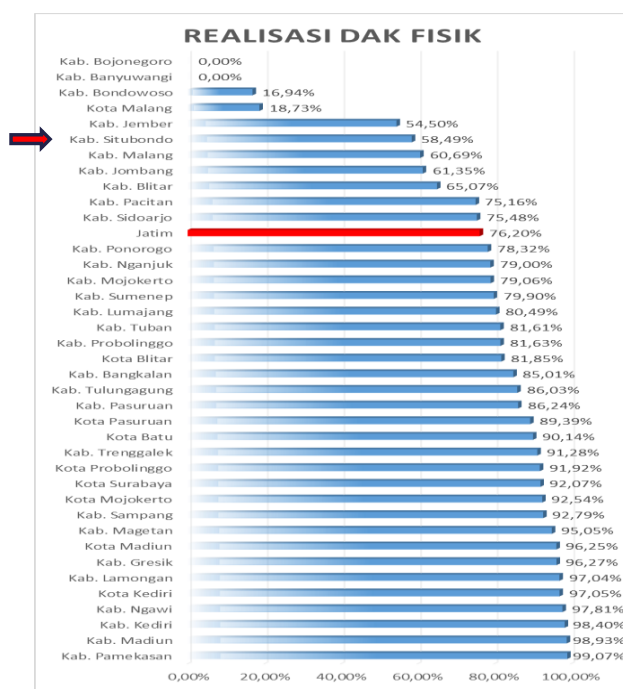
TPPS KECAMATAN



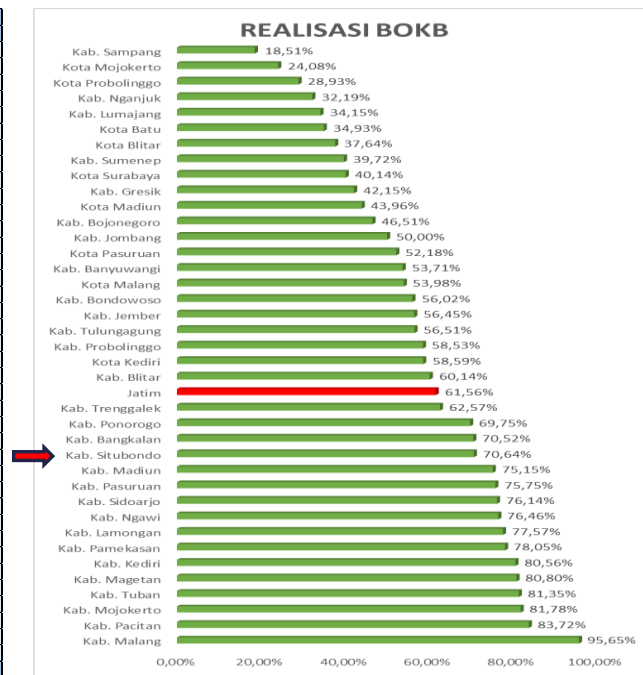
STRUKTUR TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING TINGKAT DESA/KELURAHAN



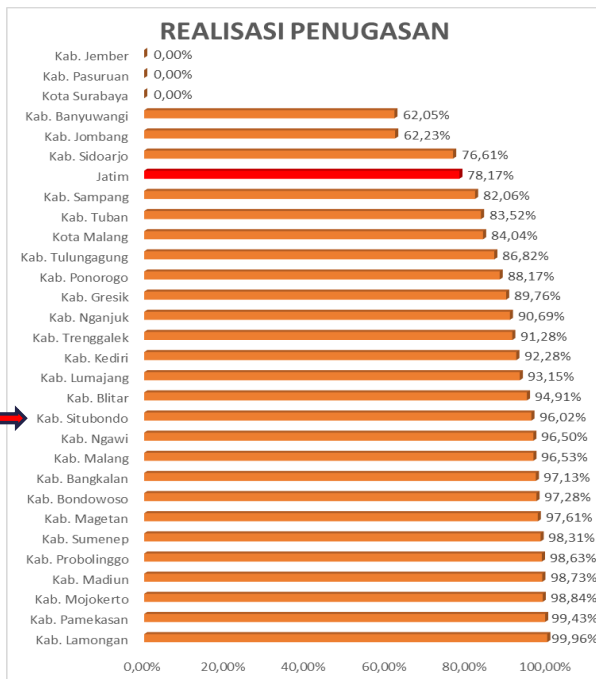
No	Kab/Kota	DAK Fisik TA 2021		
		Pagu	Realisasi	% Real
1	Kab. Pamekasan	1.110.311.000	1.100.000.000	99,07%
2	Kab. Madiun	1.231.688.000	1.218.563.187	98,93%
3	Kab. Kediri	184.715.000	181.754.800	98,40%
4	Kab. Ngawi	201.874.000	197.461.000	97,81%
5	Kota Kediri	908.436.000	881.634.000	97,05%
6	Kab. Lamongan	1.184.500.000	1.149.449.560	97,04%
7	Kab. Gresik	1.165.830.000	1.122.309.397	96,27%
8	Kota Madiun	1.096.180.000	1.055.077.706	96,25%
9	Kab. Magetan	815.644.000	775.287.500	95,05%
10	Kab. Sampang	1.110.311.000	1.030.303.530	92,79%
11	Kota Mojokerto	111.286.000	102.984.000	92,54%
12	Kota Surabaya	1.550.398.000	1.427.475.000	92,07%
13	Kota Probolinggo	573.937.000	527.536.642	91,92%
14	Kab. Trenggalek	1.503.462.000	1.372.320.152	91,28%
15	Kota Batu	490.522.000	442.159.193	90,14%
16	Kota Pasuruan	587.253.000	524.930.611	89,39%
17	Kab. Pasuruan	1.009.368.000	870.504.149	86,24%
18	Kab. Tulungagung	468.310.000	402.865.000	86,03%
19	Kab. Bangkalan	1.110.311.000	943.893.700	85,01%
20	Kota Blitar	1.078.011.000	882.371.337	81,85%
21	Kab. Probolinggo	1.096.180.000	894.850.220	81,63%
22	Kab. Tuban	374.831.000	305.898.761	81,61%
23	Kab. Lumajang	577.527.000	464.834.100	80,49%
24	Kab. Sumenep	1.231.940.000	984.295.615	79,90%
25	Kab. Mojokerto	999.280.000	790.020.000	79,06%
26	Kab. Nganjuk	1.299.698.000	1.026.766.856	79,00%
27	Kab. Ponorogo	949.316.000	743.477.500	78,32%
28	Kab. Sidoarjo	192.184.000	145.054.800	75,48%
29	Kab. Pacitan	1.188.537.000	893.347.800	75,16%
30	Kab. Blitar	1.459.252.000	949.592.500	65,07%
31	Kab. Jombang	1.059.842.000	650.227.316	61,35%
32	Kab. Malang	1.254.954.000	761.585.000	60,69%
33	Kab. Situbondo	1.059.842.000	619.891.214	58,49%
34	Kab. Jember	1.059.842.000	577.647.500	54,50%
35	Kota Malang	902.380.000	168.992.919	18,73%
36	Kab. Bondowoso	1.059.842.000	179.500.250	16,94%
37	Kab. Banyuwangi	732.805.000	-	0,00%
38	Kab. Bojonegoro	607.814.000	-	0,00%
TOTAL		34.598.413.000	26.364.862.815	76,20%



No	Kab/Kota	BOKB TA 2021		
		Pagu	Realisasi	% Real
1	Kab. Malang	9.490.510.000	9.077.760.115	95,65%
2	Kab. Pacitan	3.876.285.000	3.245.184.941	83,72%
3	Kab. Mojokerto	6.260.130.000	5.119.527.428	81,78%
4	Kab. Tuban	6.742.129.000	5.484.587.840	81,35%
5	Kab. Magetan	5.917.165.000	4.781.024.068	80,80%
6	Kab. Kediri	7.826.140.000	6.304.784.101	80,56%
7	Kab. Pamekasan	4.771.132.000	3.724.058.498	78,05%
8	Kab. Lamongan	8.777.315.000	6.808.173.376	77,57%
9	Kab. Ngawi	6.003.576.000	4.590.492.241	76,46%
10	Kab. Sidoarjo	5.253.844.000	4.000.272.188	76,14%
11	Kab. Pasuruan	7.456.609.000	5.648.515.710	75,75%
12	Kab. Madiun	5.203.060.000	3.909.937.668	75,15%
13	Kab. Situbondo	5.276.213.000	3.727.067.137	70,64%
14	Kab. Bangkalan	6.123.847.000	4.318.372.750	70,52%
15	Kab. Ponorogo	6.840.023.000	4.770.666.147	69,75%
16	Kab. Trenggalek	4.780.931.000	2.991.599.004	62,57%
17	Kab. Blitar	6.530.563.000	3.927.792.293	60,14%
18	Kota Kediri	1.593.924.000	933.844.304	58,59%
19	Kab. Probolinggo	7.525.328.000	4.404.761.327	58,53%
20	Kab. Tulungagung	6.340.425.000	3.583.213.397	56,51%
21	Kab. Jember	8.456.229.000	4.773.586.055	56,45%
22	Kab. Bondowoso	6.751.480.000	3.781.878.045	56,02%
23	Kota Malang	2.722.102.000	1.469.447.960	53,98%
24	Kab. Banyuwangi	6.828.660.000	3.667.716.804	53,71%
25	Kota Pasuruan	1.711.488.000	893.004.406	52,18%
26	Kab. Jombang	6.155.182.000	3.077.512.357	50,00%
27	Kab. Bojonegoro	8.693.746.000	4.043.689.230	46,51%
28	Kota Madiun	1.507.430.000	662.645.090	43,96%
29	Kab. Gresik	6.523.848.000	2.749.712.720	42,15%
30	Kota Surabaya	5.913.140.000	2.373.503.450	40,14%
31	Kab. Sumenep	8.119.433.000	3.225.033.014	39,72%
32	Kota Blitar	1.485.689.000	559.195.233	37,64%
33	Kota Batu	1.504.795.000	525.570.453	34,93%
34	Kab. Lumajang	6.189.473.000	2.113.939.339	34,15%
35	Kab. Nganjuk	6.372.332.000	2.051.251.134	32,19%
36	Kota Probolinggo	1.945.007.000	562.694.382	28,93%
37	Kota Mojokerto	1.374.343.000	330.895.354	24,08%
38	Kab. Sampang	4.908.366.000	908.482.930	18,51%
TOTAL		209.751.892.000	129.121.392.489	61,56%



No	Kab/Kota	Penugasan		
		Pagu	Realisasi	% Real
1	Kab. Lamongan	280.000.000	279.895.000	99,96%
2	Kab. Pamekasan	280.000.000	278.410.000	99,43%
3	Kab. Mojokerto	280.000.000	276.760.000	98,84%
4	Kab. Madiun	280.000.000	276.456.100	98,73%
5	Kab. Probolinggo	277.525.000	273.720.000	98,63%
6	Kab. Sumenep	280.000.000	275.275.000	98,31%
7	Kab. Magetan	280.000.000	273.310.400	97,61%
8	Kab. Bondowoso	307.525.000	299.145.300	97,28%
9	Kab. Bangkalan	220.000.000	213.675.000	97,13%
10	Kab. Malang	280.000.000	270.270.000	96,53%
11	Kab. Ngawi	277.525.000	267.807.100	96,50%
12	Kab. Situbondo	277.525.000	266.476.500	96,02%
13	Kab. Blitar	280.000.000	265.750.897	94,91%
14	Kab. Lumajang	277.525.000	258.504.703	93,15%
15	Kab. Kediri	150.000.000	138.424.000	92,28%
16	Kab. Trenggalek	212.000.000	193.523.000	91,28%
17	Kab. Nganjuk	280.000.000	253.935.000	90,69%
18	Kab. Gresik	200.000.000	179.520.000	89,76%
19	Kab. Ponorogo	198.000.000	174.570.000	88,17%
20	Kab. Tulungagung	222.000.000	192.750.000	86,82%
21	Kota Malang	229.500.000	192.867.400	84,04%
22	Kab. Tuban	236.700.000	197.700.000	83,52%
23	Kab. Sampang	486.700.000	399.365.000	82,06%
24	Kab. Sidoarjo	280.000.000	214.500.000	76,61%
25	Kab. Bangkalan	427.524.000	266.048.750	62,23%
26	Kab. Banyuwangi	486.700.000	302.000.000	62,05%
27	Kota Surabaya	483.999.000	-	0,00%
28	Kab. Pasuruan	280.000.000	-	0,00%
29	Kab. Jember	240.000.000	-	0,00%
TOTAL		8.290.748.000	6.480.659.150	78,17%



**PEMERINTAH
KABUPATEN SITUBONDO**

SITUBONDO BERJAYA
PAKEM
Pemerintah yang Berprestasi, Berdaya Saing dan Berkeadilan

terima kasih